

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian sangat penting dalam setiap penelitian. Dengan adanya metode yang telah ditentukan dapat memudahkan dan memberi arah kepada peneliti dalam kegiatan penelitian. Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Jenis pendekatan tersebut diyakini sesuai, karena tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi atau gambaran, kemudian mendeskripsikan dan memaparkannya secara gamblang tentang makna *slametan tingkeban*. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam penelitian yang dilakukan.

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, masyarakat, lembaga dan lain-lain) berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Menurut Burhan Bungin, metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi penelitian itu.¹ Bogdan dan Taylor mengatakan metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang

¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 48.

menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pendekatan kualitatif ini keberadaan peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data yang utama.³ Peneliti sangat berperan sebagai penentu keseluruhan skenario, sehingga data lebih banyak bergantung pada dirinya. Kehadiran peneliti di sini dimaksudkan supaya mampu memahami kenyataan-kenyataan lapangan yang terkait dengan objek penelitian.⁴ Dalam hal ini peneliti merupakan pengamat partisipan dalam kegiatan tersebut, artinya peneliti juga mengerjakan sebagian kegiatan yang dilakukan informan.

Status kehadiran peneliti di lokasi penelitian adalah diketahui oleh subjek atau informan, dan peneliti mengambil waktu penelitian pada saat pelaksanaan *slametan tingkeban*. Karena itu, keterlibatan peneliti dalam *slametan tingkeban* sangatlah diperlukan guna mendapatkan data yang kongkrit dan nyata tentang *slametan tingkeban* tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lapangan (masyarakat) yang ada di desa Turus kecamatan Gurah kabupaten Kediri, yaitu: Para tokoh agama dan masyarakat setempat yang mempercayai adanya tradisi tersebut.

² Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2000), 3.

³ Moleong, *Metodologi*, 4.

⁴ *Ibid.*, 121.

Adapun alasan kenapa peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Turus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri yang akan peneliti jadikan sumber informasi adalah karena selain dekat dengan domisili peneliti, juga dikarenakan tradisi *slametan tingkeban* disana berbeda dengan *slametan tingkeban* pada umumnya dan pada daerah tersebut tradisinya masih sangat terjaga dan terlestarikan serta berbeda dengan yang lainnya. Masyarakat desa Turus sangat menjunjung tinggi warisan budaya Jawa, salah satunya adalah tradisi *slametan tingkeban*. Menurut mereka, *slametan tingkeban* adalah salah satu tradisi dan warisan nenek moyang yang berhubungan dengan ketuhanan, alam semesta, dan siklus kehidupan. Mulai dari slametan kelahiran, pernikahan, sampai kematian. Maka dari itu peneliti merasa tertarik untuk mengetahui mekanisme seperti apa yang diformulasikan oleh para tokoh agama dan masyarakat dalam memahami makna yang ada pada tradisi tersebut.

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan peneliti dari informan (orang yang memberikan informasi secara lisan) baik ucapan, tindakan, tulisan, informasi yang diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dengan para informan. Dalam penelitian

ini yang menjadi sumber primer adalah data yang berupa keterangan yang diperoleh dari beberapa pihak, diantaranya pejabat desa, pejabat dusun, para tokoh agama yang ada di daerah tersebut, sesepuh dusun dan masyarakat yang melakukan tradisi tersebut.

2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama atau sumber primer. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen baik dari buku, skripsi, jurnal, makalah, artikel dan koran.⁵

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh berupa foto tentang pelaksanaan *slametan tingkeban* di Desa Turus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Pengambilan foto dilakukan oleh peneliti sendiri, dan hasil dari foto-foto tersebut dapat dilihat dalam lembaran lampiran-lampiran.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan terlibat, wawancara dan studi dokumentasi. Penggunaan pengamatan terlibat sebagai metode pengumpulan data sesuai dengan sifat penelitian ini, sebab pada penelitian kualitatif menuntut peneliti untuk menjadi instrumen atau alat penelitian. Maksudnya adalah peneliti harus mencari data sendiri dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan

⁵ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada Rajawali Perss, 2013), 93-94.

permasalahan yang diajukan, disamping sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya. Hal ini yang dimaksud oleh Lexy J. Moelong⁶ bahwa pengertian peneliti sebagai instrumen atau alat peneliti yang menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.

Secara lebih rinci tentang teknik pengumpulan data ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang paling alamiah dan paling banyak digunakan tidak hanya dalam dunia keilmuan, tetapi juga dalam berbagai aktifitas kehidupan. Secara umum, observasi berarti pengamatan, penglihatan. Sedangkan secara khusus, dalam dunia penelitian, observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial keagamaan (perilaku, kejadian-kejadian, keadaan, benda, dan simbol-simbol tertentu) selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat dan merekam fenomena tersebut guna penemuan data analisis.

⁶ Moeleong, *Metode.*, 121.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan langsung atau tatap muka (*face to face*) dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu si pewawancara atau yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai atau yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud dari mengadakan wawancara secara umum adalah untuk menggali struktur kognitif dan dunia makna dari perilaku subjek yang diteliti.

3. Dokumentasi,

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh peneliti sendiri atau oleh orang lain tentang peneliti. Dalam penelitian sering digunakan data yang berasal dari suatu buku, dokumen, foto, surat-surat ataupun catatan harian. Data-data tersebut dapat digunakan dalam pengolahan data.⁷

⁷ Maryaeni, *Metode Penelitian Kebudayaan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), 70.

Untuk lebih jelasnya dalam pengumpulan data bisa dilihat dalam tabel berikut:

Metode	Cakupan Data	Sumber Data
Wawancara	1. Deskripsi pelaksanaan kegiatan keagamaan di desa	Tokoh agama dan masyarakat
	2. Deskripsi pemahaman masyarakat desa terhadap adanya slametan tingkeban	Tokoh agama dan masyarakat
	3. Deskripsi makna slametan tingkeban di desa	Tokoh agama dan masyarakat
Observasi	Deskripsi perilaku keseharian masyarakat desa	Kegiatan di lingkungan Desa
Dokumentasi	kegiatan keagamaan di Desa Turus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri	Lingkungan Desa

F. Analisis Data

Metode analisis yang digunakan yaitu dengan *deskriptif analisis*, metode yang meliputi pengumpulan data, menganalisa serta menginterpretasi data tersebut. Karena penelitian ini bersifat deskriptif analisis maka dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode analisis *induktif* dan *deduktif*.⁸

⁸ Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi, 1984),11.

Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan data hasil penelitian.⁹ Upaya mencari dan menata secara sistematis catatan observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna. Analisis data meliputi kegiatan penyusunan apa yang harus dikemukakan dengan orang lain.

Setelah data terkumpul maka kemudian dianalisis untuk dijadikan konklusif, analisis data pada penelitian kualitatif berlangsung selama dan pasca pengumpulan data, oleh karena itu proses analisis data mengalir dari tahap awal sampai tahap penarikan kesimpulan hasil studi. Adapun langkah-langkah yang digunakan penulis untuk menganalisa data adalah:

1. Reduksi Data

Yaitu proses penelitian dan pemustan penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang dikaji lebih lanjut. Tujuan akhir dari kegiatan reduksi data tersebut adalah untuk memahami seluruh data yang telah dikumpulkan dan memikirkan tentang pengumpulan data berikutnya.

2. Penyajian Data

Yaitu penulis menyusun informasi dari yang kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

⁹ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1993), 171.

3. Penarikan Kesimpulan dan Reduksi

Dengan adanya analisa data pada waktu pengumpulan data atau sesudahnya, maka dapat ditarik kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan kesimpulan akhir dapat dirumuskan setelah adanya pencarian ulang yang menunjukkan hasil yang sama.

Dan metode yang digunakan dalam penarikan kesimpulan itu dengan deduktif. Deduksi adalah cara berfikir berdasarkan fakta-fakta umum, kemudian diarahkan pada penarikan kesimpulan yang khusus.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan diseleksi melalui tingkatan kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar belakang penelitian.

Adapun pengecekan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan kejadian-kejadian dalam situasi yang sangat berkaitan dengan persoalan yang sedang dicari.

2. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁰

Dengan triangulasi ini, peneliti akan membandingkan data-data yang diperoleh dari awal, mulai dari data-data umum, seperti persepsi orang tentang slametan tingkeban, sampai pada akhir penelitian. Dalam hal ini, peneliti ikut meningkatkan keabsahan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang disebabkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subyek.

H. Tahap-tahap Penelitian

Ada tiga tahapan dalam melakukan penelitian ini, yaitu: (1) tahap pra lapangan, (2) tahap pekerjaan lapangan, (3) tahap analisa data.¹¹

- 1) Tahap pra lapangan, meliputi:
 - a. Menyusun proposal penelitian.
 - b. Seminar proposal.
 - c. Konsultasi penelitian kepada pembimbing.
 - d. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
 - e. Menghubungi lokasi penelitian yaitu Dusun Besole Desa Turus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.
- 2) Tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi kegiatan:
 - a. Persiapan diri untuk memasuki lapangan penelitian.

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 177-178.

¹¹ *Ibid.*, 85-103.

- b. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
 - c. Pencatatan data yang telah dikumpulkan.
- 3) Tahap analisa data, meliputi kegiatan:
- a. Pengorganisasian data.
 - b. Pemindahan data-data menjadi satuan-satuan tertentu.
 - c. Sintesis data.
 - d. Pengkategorian data.
 - e. Penemuan hal-hal penting dari data penelitian.
- 4) Tahap analisa laporan, yang meliputi kegiatan:
- a. Penyusunan hasil penelitian.
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
 - c. Perbaikan hasil konsultasi
 - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian.
 - e. Ujian munaqosah skripsi.